

## Spesifikasi bahan penutup sambungan beton tipe elastis tuang panas

**Spesifikasi bahan penutup sambungan beton  
tipe elastis tuang panas**

## DAFTAR ISI

halaman

DAFTAR ISI .....	i
BAB I    DESKRIPSI .....	1
1.1    Ruang lingkup .....	1
1.2    Pengertian .....	1
BAB II    PERSYARATAN TEKNIS .....	2
2.1    Umum .....	2
2.2    Persyaratan fisik .....	2
LAMPIRAN A:    DAFTAR ISTILAH .....	4
LAMPIRAN B:    DAFTAR NAMA DAN LEMBAGA .....	5



## DAFTAR ACUAN

American Association of State Highway and Transportation Officials.

1990 *Standard Specification for Concrete Joint-Sealer, Hot-Poured Elastic Type*. AASHTO  
Designation : M. 173-84.



# BAB I

## DESKRIPSI

### 1.1 Ruang Lingkup

Spesifikasi ini mencakup bahan penutup sambungan beton tipe elastis tuang panas yang digunakan untuk menutup celah sambungan pada jalan beton, jembatan, dan bangunan lainnya.

### 1.2 Pengertian

- 1) bahan penutup sambungan adalah bahan untuk menutup celah sambungan antara dua bagian pelat beton yang berfungsi untuk mencegah masuknya air atau benda asing lainnya ke dalam celah sambungan beton;
- 2) bahan penutup tipe tuang panas adalah jenis bahan penutup yang dalam pelaksanaannya perlu dipanaskan dahulu untuk memperoleh tingkat kecairan tertentu dan dimasukkan ke celah sambungan dengan cara dituangkan;
- 3) temperatur pemanasan aman adalah temperatur pemanasan maksimum yang diijinkan, yang tidak mengakibatkan terlampauinya batas pengaliran bahan.



## BAB II

### PERSYARATAN TEKNIS

#### 2.1 Umum

Penutup sambungan harus terbuat dari suatu campuran yang membentuk suatu bahan yang bersifat kenyal dan lekat, yang secara efektif dapat menutup dan melindungi sambungan beton terhadap masuknya air dan benda asing lainnya selama masa pelayanannya, serta tidak akan mengalir atau melekat pada ban kendaraan akibat naiknya temperatur perkerasan jalan. Bahan penutup sambungan harus mempunyai konsistensi yang merata selama pelaksanaan penuangannya sehingga mampu secara sempurna menutup celah sambungan tanpa mengakibatkan terbentuknya rongga-rongga udara yang besar dan terputus atau rusak bahan penutup.

#### 2.2 Persyaratan Fisik

##### 1) temperatur penuangan;

temperatur penuangan harus sedikitnya  $11^{\circ}\text{C}$  lebih rendah dari temperatur pemanasan amannya;

##### 2) penetrasi;

penetrasi pada temperatur  $25^{\circ}\text{C}$ , beban 150 gr, selama 5 detik tidak boleh melampaui 90, pengujian penetrasi dilakukan sesuai dengan ASTM D. 5329 - 92;

##### 3) keelehan;

keelehan pada temperatur  $60^{\circ}\text{C}$  tidak boleh melampaui 5 mm, pengujian keelehan dilakukan sesuai dengan ASTM D. 5329 - 92;

##### 4) pelekatan;

bahan penutup harus diuji pada temperatur  $17,8^{\circ}\text{C}$  selama lima siklus penuh; terbentuknya suatu retakan, pemisahan atau bukaan lainnya pada saat pelaksanaan pengujian yang melampaui kedalaman 6,4 mm yang terjadi baik pada bahan penutup maupun antara bahan penutup dengan blok mortar



harus dianggap sebagai kegagalan dari bahan yang diuji; kedalaman retak, pemisahan atau bukaan harus diukur tegak lurus terhadap sisi bahan penutup yang menunjukkan kerusakan; paling sedikit 2 benda uji dari suatu kelompok uji yang terdiri dari 3 benda uji harus memenuhi syarat pelekatan, pengujian pelekatan dilakukan sesuai dengan ASTM D. 5329 - 92;

5) uji ulang pelekatan;

apabila pada percobaan pertama bahan penutup telah gagal memenuhi persyaratan pelekatan, maka percobaan pelekatan terhadap benda uji yang baru dapat diulangi asalkan temperatur pemanasan amannya lebih tinggi  $11^{\circ}\text{C}$  dari temperatur yang digunakan pada pengujian bahan penutup yang gagal sebelumnya; temperatur maksimum pada pengujian ulang tetap harus  $11^{\circ}\text{C}$  di bawah temperatur pemanasan aman.

LAMPIRAN A  
DAFTAR ISTILAH

pelekatan : *bond*  
pengaliran : *flow*



## LAMPIRAN B

### DAFTAR NAMA DAN LEMBAGA

#### 1) Pemrakarsa

Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan, Badan Penelitian dan Pengembangan PU.

#### 2) Penyusun

N A M A	L E M B A G A
Ir. Wawan W., M.Sc.ME.	Pusat Litbang Jalan

#### 3) Susunan Panitia Tetap STANDARDISASI

JABATAN	EX-OFFICIO	N A M A
Ketua	Kepala Badan Litbang PU	Ir. J. Hendro Moeljono
Sekretaris	Sekretaris Badan Litbang PU	Ir. Soedarmanto Darmonegoro
Anggota	Direktur Bina Teknik, Ditjen Pengairan	Ir. Mohammad Hardjono, Dipl.HE.
Anggota	Direktur Bina Teknik, Ditjen Bina Marga	Ir. Moh. Anas Aly
Anggota	Direktur Bina Teknik, Ditjen Cipta Karya	Ir. Hari Sidharta, Dipl.HE.
Anggota	Kepala Pusat Litbang Jalan	DR. Ir. Patana Rantetoding, M.Sc
Anggota	Kepala Pusat Litbang Pengairan	DR. Ir. Badruddin Mahbub
Anggota	Kepala Pusat Litbang Pemukiman	Ir. Sutikni Utoro
Anggota	Kepala Biro Bina Sarana Perusahaan Departemen PU	Drs. Moh. Charis
Anggota	Kepala Biro Hukum Departemen PU	Budhiarto, SH





**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)